ABSTRAK

STUDI PERBANDINGAN POLA ALOKASI LAHAN, PENGELUARAN BERAS, DAN POLA KONSUMSI PANGAN ANTARA PETANI UBI KAYU DI DESA PELAKSANA DAN NON PELAKSANA PROGRAM MODEL PENGEMBANGAN PANGAN POKOK LOKAL (MP3L) DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

M. Imacullata Santa De Vega Indiako

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan: (1) pola alokasi lahan tanam ubi kayu, (2) pengeluaran beras, dan (3) pola konsumsi pangan, antara petani ubi kayu di desa pelaksana dan non-pelaksana Program MP3L. Penelitian ini dilakukan di Desa Pancasila (pelaksana program) dan Desa Negara Ratu (non pelaksana program), Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Responden dalam penelitian berjumlah 44 orang, terdiri dari 22 petani ubi kayu di Desa Pancasila dan 22 petani ubi kayu di Desa Negara Ratu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) alokasi lahan tanam ubi kayu di Desa Negara Ratu lebih luas dibandingkan di Desa Pancasila. Pengalokasian lahan untuk ditanami ubi kayu cenderung disebabkan oleh kebutuhan petani untuk mengonsumsi ubi kayu dan adanya jaminan pasar; (2) rata-rata pengeluaran beras rumah tangga di Desa Pancasila sebesar Rp 858.303,03 per kapita per tahun, sedangkan rata-rata pengeluaran beras rumah tangga di Desa Negara Ratu sebesar Rp 1.044.121,77 per kapita per tahun. Perbedaan nilai yang cukup signifikan tersebut disebabkan oleh kebiasan rumah tangga di Desa Pancasila untuk mengonsumsi olahan ubi kayu sehari-hari, tidak termasuk Beras Siger; (3) skor PPH di Desa Pancasila (89,7) lebih tinggi dibandingkan dengan skor PPH di Desa Negara Ratu (83,3). Pengurangan beras telah terjadi di Desa Pancasila, namun tidak disebabkan oleh pensubstitusian beras dengan Beras Siger.

Kata kunci: petani ubi kayu, konsumsi pangan, alokasi lahan, MP3L